

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. 2008. Peran penyuluhan terhadap kelompok tani ternak untuk meningkatkan adopsi teknologi dalam peternakan sapi potong. *Prosiding Seminar Nasional Sapi Potong*. 188-194
- Adriana, D., Gedeona, H. T., & Nurliawati, N. 2022. Strategi Implementasi Kebijakan Asuransi Pertanian di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Media Administrasi Terapan*, 2(2), 71-80.
- Akinola, B. D. 2014. *Determinants of farmers' adoption of agricultural insurance: The case of poultry farmers in Abeokuta Metropolis of Ogun State, Nigeria*. *British Journal of Poultry Sciences*, 3(2), 36-41.
- Amar, M. 2021. Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai Terhadap Asuransi Usaha Ternak Sapi Dan Kerbau Di Kelurahan Sangiasseri. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 18(1), 112-121
- Amare, A., Simane, B., Nyangaga, J., Defisa, A., Hamza, D., & Gurmessa, B. 2019. *Index-based livestock insurance to manage climate risks in Borena zone of southern Oromia, Ethiopia*. *Climate Risk Management*, 25, 100191.
- An-nisa, N. S., R. Syarief, dan G. Suprayitno. 2015. Strategi pengembangan asuransi ternak sapi. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*. 12(1): 27-35
- Anwar. 1996. Respon Petani Terhadap Inovasi Teknologi Pertanian Berwawasan Lingkungan (Studi Pada Usaha Tani Sayur-Mayur di Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan). Tesis. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Ardana, R., & Anwar, M. H. 2019. Faktor Pembentuk Pola Pikir Masyarakat Dusun Serut Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Terhadap Olahraga Dan Prestasi Akademik Di Sekolah. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 8(3).
- Arsih, C. C., Madarisa, F., & Thaib, G. 2021. Proses adopsi program asuransi usaha ternak sapi/kerbau (AUTS/K) di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Niara*, 14(2), 91-100.
- Arbi P. 2009. Analisa kelayakan dan strategi pengembangan usaha ternak sapi potong-studi kasus: Desa Jati Kesuma, Kecamatan Nano Rambe, Kabupaten Deli Serdang [Skripsi]. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara.

- Asgaf, K., Sirajuddin, S. N., Baba, S., & Munir, A. R. 2023, June. *The barrier to the implementation of cattle business insurance based on the perspective of the animal husbandry office in Gowa Regency. In AIP Conference Proceedings (Vol. 2628, No. 1). AIP Publishing.*
- Azhar, M. N., G. Komarsa, dan A. Luki. 2014. Pengembangan sumber daya sapi potong berbasis sumberdaya lahan di Kabupaten Gorontalo. IPB Press. Bogor
- Baroroh, A. 2013. Analisis Multivariat dan Time Series dengan SPSS 21. PT Gramedia, Jakarta
- Chand, S., Kumar, A., & Chaudhary, K. R. 2023. *Livestock Insurance Policy in India: Insights from Ground Level Study.*
- Čolović, V., Petrović, Z., & Mrkšić, D. (2016). *Basic characteristics of livestock insurance in Serbia with reference to the some elements of this type of insurance in some non-European AND EUROPEAN COUNTRIES. Економика пољопривреде, 63(3), 905-918.*
- Dewi, K. A. C. J. 2018. Peranan asuransi ternak sapi pada kelompok pelaksana SIMANTRI di Kabupaten Buleleng. *DwijenAGRO, 8(1), 27-34.*
- Dumairy. 1996. Perekonomian Indonesia. Erlangga. Jakarta
- Djojosoedarso, S. 1999. Prinsip-prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Doss, C., Meinzen-Dick, R., Quisumbing, A., & Theis, S. 2018. *Women in agriculture: Four myths. Global food security, 16, 69-74.*
- Eldo, D. H. A. P., & Mutiarin, D. 2018. Analisis Best Practice Inovasi Pelayanan Publik (Studi pada Inovasi Pelayanan “Kumis Mbah Tejo” di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta). *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik, 1(2), 156-167.*
- Fadhilah, M. L., Eddy, B. T., & Gayatri, S. 2018. Pengaruh tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan penerapan sistem agribisnis terhadap produksi pada petani padi di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. *2(1), 39-49*
- Fadhil, R., & Hr, Z. R. 2021. Strategi Diseminasi Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau Kepada Peternak Di Provinsi Aceh. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian, 31(3), 305-315.*
- Fadhil, R., Hanum, Z., & Yunus, M. 2021. Sistem Pengembangan Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 26(4), 569-581.*
- Hadi, P.U dan Ilham, N. 2002. Problem dan prospek Pengembangan Usaha Pembibitan Sapi Potong Indonesia. *Jurnal litbang Pertanian Vol. 4*

- Haumahu, N., Tomatala, G. S., & Ririmasse, P. M. 2020. Motivasi Peternak Sapi terhadap Usaha Ternak Sapi Potong di Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Pertanian Kepulauan*, 4(2), 55-68.
- Indraningsih, K. S. 2011b. Pengaruh penyuluhan terhadap keputusan petani dalam adopsi inovasi teknologi usahatani terpadu. *Agro ekonomi*, 29(1), 1–24. <https://doi.org/10.21082/jae.v29n1.2011.1-24>
- Junaidi, A. 2022. Pelaksanaan Kegiatan Asuransi Usaha Ternaksapi Dan Kerbaudikabupatenrokan Hulu Tahun 2019-2021. *Sungkai*, 10(2), 11-27.
- Kubro, A. I., Nurlaili dan Riyanto. 2019. Sikap peternak terhadap program asuransi usaha ternak sapi di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang pada tahun 2019. *Jurnal Penyuluhan Pembangunan*, 1(2) : 69-77.
- Kariyasa, K. 2005. Sistem integrasi tanaman-ternak dalam perspektif reorientasi kebijakan subsidi pupuk dan peningkatan pendapatan petani. *Jurnal Analisis Kebijakan*, 3(1) : 68-80.
- Kristanti, D. D. 2019. Strategi Peningkatan Minat Peternak Untuk Mengikuti Asuransi Peternakan di Kabupaten Jember.
- Kusumajanti, Purnama M, dan Priliantini A. 2018. Diseminasi informasi publik oleh Humas Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dalam meningkatkan Public Awareness (studi kasus terkait larangan penggunaan pukat hela dan pukat trawl pada nelayan di kepulauan seribu). *Jurnal Komunikasi, Media dan Informasi*. 7(3): 116-126.
- Lamarang, Z., Sondakh, B. F., Rintjap, A. K., & Sajow, A. A. 2017. Peranan penyuluh terhadap pengambilan keputusan peternak dalam adopsi inovasi teknologi peternakan di Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Zootec*, 37(2), 496-507.
- Lestari, C. M. S., E. Purbowati, S. Dartosukarno, dan E. Rianto. 2014. Sistem produksi dan produktivitas sapi Jawa-Brebes dengan pemeliharaan tradisional. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 16(1): 8-14.
- Lestarningsih, M dan E. Y. Basuki. 2008. Peran serta wanita peternak sapi perah dalam meningkatkan taraf hidup keluarga. *Ekuitas* 12(1) : 117-137.
- Lintong, R., Langi, Y. A., & Mongi, C. E. 2020. Penerapan Analisis Faktor Terhadap Kualitas dan Kepuasan Pelayanan Pasien Rumah Sakit TK-II RW Mongisidi. *d'CARTESIAN: Jurnal Matematika dan Aplikasi*, 9(1), 24-30.

- Maria, N., Kusnadi, F., & Kristiani, F. 2022. Pemodelan Premi Asuransi Bencana Kematian pada Ternak Sapi dengan Pengaruh Fatal Shock. *Limits: Journal of Mathematics and Its Applications*, 19(2), 167-182.
- Mastuti, E. 2011. Analisis Faktor. Universitas Airlangga. Jakarta
- Maksum, M. & M. E. Suriatmdja. 2020. Hubungan antara tingkat kinerja penyuluh pertanian lapangan dan kepuasan petani di kecamatan Loa Jalan Ilir Kota Samarinda. *J. Agribisnis dan Komunikasi Pertanian*, 3: 27-38.
- Mamahit, S., Paendong, M. S., & Langi, Y. A. 2013. Tingkat Kepuasan Dosen Dan Tenaga Kependidikan Terhadap Pelayanan Universitas Sam Ratulangi Menggunakan Analisis Faktor. *Jurnal Ilmiah Sains*, 38-44.
- Maryam, M., Paly, M. B., & Astaty, A. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penentu pendapatan usaha peternakan sapi potong (Studi kasus Desa Otting Kab. Bone). *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*, 3(1).
- Maulina, T. N. S., Nurlina, L., & Sulistyati, M. 2023. Hubungan antara tingkat kinerja penyuluh dengan kepuasan peternak sapi perah dalam penanganan penyakit mulut dan kuku:(Kasus Pada Peternak Sapi Perah di Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan*, 11(1), 18-23.
- Muhaimin, M. T. 2018. Skripsi. Asuransi Usaha Ternak Sapi Dalam Menanggulangi Resiko.Universitas Mataram
- Nawang Sari, S., & Rahmawati, I. F. 2018, October. Pengaruh service quality, website quality, customer value, dan trust terhadap customer satisfaction (studi kasus pada zalora. co. id). In *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SEMNASITIK)* (Vol. 1, No. 1, pp. 373-379).
- Parengkuan, E. A. 2019. Produktivitas Kerja yang dilihat dari Faktor Usia dan Pengalaman Kerja. *Jurnal Manajemen STEI*, 2(2), 145-153.
- Pratiwi, N. A., Sirajuddin, S. N., & Asnawi, A. 2020. *Obstacles in the application of beef cattle insurance in Gowa Regency, South Sulawesi*
- Prasetyo, A. S., Roessalli, W., & Dalmiyatun, T. 2020. *Farmer' Perception Of Risks On Production And Post-Harvest Towards The Performance Of Dairy Farmers In Getasan Semarang District.*
- Prasetyo, A. S. 2022. Respon Peternak Terhadap Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kecamatan Getasan. *JURNAL AGRICA*, 15(2), 89-100.

- Purba, R.1995. Memahami asuransi Di Indonesia. PT Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Purnomo, S., & Sari, A. I. 2009. Sistem pembagian kerja, akses dan kontrol terhadap sumber daya ekonomi dalam keluarga peternak rakyat sapi potong di Kabupaten Grobogan.
- Purwaningsih, A. 2009. Penentuan Rotasi yang sesuai dalam Analisis Faktor Bidang Komputasi P2TIK-BATAN
- Ramadhana, J., Dwi, Y., F., & Subekti, S. 2021. Pemanfaatan Metode Penyuluhan Pertanian oleh Petani Cabai Merah. *Jurnal Kirana*, 2(2), 113–133.
- Riana, I. A., Baba, S., & Sirajuddin, S. N. 2019. *Differences in characteristics of farmers who adopt and who do not adopt a cattle business insurance program. Hasanuddin Journal of Animal Science (HAJAS)*, 15-21.
- Ridwan.2005. Skala pengukuran Variabel-Variabel penelitian. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Rushendi, Sarwoprasdjo, S., Retno, S., & Hartati, M. 2016. Pengaruh Saluran Komunikasi Interpersonal Terhadap Keputusan Adopsi Inovasi Pertanian Bioindustri Integrasi Serai Wangi – Ternak di Provinsi Jawa Barat *Influence of Interpersonal Communication Media on Adoption Decision of the Integrated Citronella – Live*, 34(2), 135–144
- Santoso, S. 2012. Aplikasi SPSS pada Statistik Multivariat. PT, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Satrio, O. 2019. *Efektifitas Asuransi Usaha Ternak Sapi Di Desa Tamaran Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat* (Doctoral dissertation).
- Sauter, P. A., Möllmann, T. B., Anastassiadis, F., Mußhoff, O., & Möhring, B. 2016. *To insure or not to insure? Analysis of foresters' willingness-to-pay for fire and storm insurance. Forest Policy and Economics*, 73, 78-89.
- Sirajuddin, S.N, Asnawi, A. Rasyid, I., Mangalizu, A, & Masnur,. 2016. Competitiveness of beef cattle fattening in Kulo subdistrict, Sidrap district South Sulawesi. *Advances in Enviromental Biology*, 10(1), 171-175.
- Septiawati, S. 2023. Pengaruh Kualitas Pelayanan Elektronik Terhadap Kepuasan yang Dimediasi oleh Kepercayaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(4), 795-802

- Sekarsari, R. F., Pudjiastuti, A. Q., & Gunawan, C. I. 2022. *Income Determinants of Dairy Cattle Farmers Participants in the Insurance Program in Ngajum District, Malang Regency, Indonesia. International Journal of Management, Accounting & Economics, 9(5).*
- Siti Nurhasanah, S. N., YENNIE, A. M., & IMAM, F. P. 2018. Pelaksanaan program asuransi usaha ternak sapi (Studi pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)). *Pactum Law Journal, 2(01), 451-462.*
- Sofia, S., Suryaningrum, F. L., & Subekti, S. 2022. Peran Penyuluh Pada Proses Adopsi Inovasi Petani Dalam Menunjang Pembangunan Pertanian. *Agribios, 20(1), 151-160.*
- Soekartawi, 2000. *Teori Ekonomi Produksi.* UI Press. Jakarta.
- Suryaningsih, D.U. 2018. *Tinjauan Yuridis asuransi Usaha Ternak Sapi dalam Menanggulangi Resiko.* Universitas Mataram.
- Sudirman, S., Hamdani, A., Sukarne, S., Mayasari, M. P., & Gunawan, G. 2020, August. *Farmers' Perception and Interest Towards Cattle Insurance in Sumbawa Regency. In 1st Annual Conference on Education and Social Sciences (ACCESS 2019) (pp. 377-381).* Atlantis Press.
- Suryana. 2009. Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Berorientasi Agribisnis Dengan Pola Kemitraan. *Jurnal Litbang Pertanian, 28(1): 29-37.*
- Susanto, M. H., Azwar, W., & Marwa, M. H. M. 2021. Asuransi usaha ternak sapi: implementasi dan tinjauan hukum asuransi. *Indonesia Law Reform Journal, 1(2), 228-240.*
- Susanti, Y. D. S. Priyarsono, dan S. Mulatsih. 2014. Pengembangan peternakan sapi potong untuk peningkatan perekonomian Provinsi Jawa Tengah, suatu pendekatan perencanaan wilayah. *Jurnal Agribisnis Indonesia, 2(2): 177- 190*
- Sumekar, W., Prasetyo, A. S., & Nadhila, F. I. 2021. Tingkat Kinerja Petugas Lapang Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kecamatan Getasan. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis, 5(1), 10-19.*
- Swastha, B dan Sukartjo, I. 1997. *Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern).* Liberty Offest Yogyakarta, Yogyakarta
- Syukur, S., Musdalipah, M., Sirajuddin, S. N., & Fitriani, N. 2021. Faktor-Faktor Eksternal Pada Peternak Sapi Potong Yang Mengikuti Program AutS Di Kabupaten Sinjai, Propinsi Sulawesi Selatan: (*Journal Of Tropical Animal And Veterinary Science*), 11(1), 12-

- Thorup, V.M.; Edwards, D.; Friggens, N.C 2012. *Onfarm estimation of energy balance in dairy cows using only frequent body weight measurements and body condition score*. J. Dairy Sci., 95 : 1784–1793.
- Van, D, M. S. N., Wattimena, A. Z., & Saputri, S. 2017. Penggunaan metode analisis komponen utama untuk mereduksi faktor-faktor inflasi di Kota Ambon. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 11(2), 109-118.
- Waluyo, S. & E. Mahmud. 2016. *Beternak Kambing dan Domba Cepat Gemuk, Tahan Penyakit, Bebas Bau*. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta Selatan.
- Wijayanti AE. 2019. pelaksanaan asuransi bagi usaha tani dan ternak sapi berbasis kesejahteraan petani dan peternak [Skripsi]. Semarang (ID): Universitas Negeri Semarang.
- Yusuf & J. nulik. 2008. Kelembagaan pemasaran Ternak Sapi Potong di Timur Barat, Nusav Tenggara Timur. *Jurnal Pengkajian dan pengembangan Teknologi pertanian* Vol. 12 (1)132-144.
- Yusup, H. 2018. Hubungan antara kinerja petugas inseminator dengan tingkat kepercayaan peternak sapi perah. Skripsi. Universitas Padjajaran. Bandung
- Zulvera, 2014. Faktor penentu adopsi sistem pertanian sayuran organik dan keberdayaan petani di Provinsi Sumatera Barat. Tesis. Universitas Hasanuddin. Makassar

Lampiran 1. Tabulasi Respoden (Faktor Pendorong)

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin (L/P)	Pendidikan Terakhir	Alamat (Desa)	Jumlah Ternak (Ekor)	Pengalaman Beternak (Tahun)
1	Salawangeng	54	L	SMA	Biru	3	14
2	Ridwan	40	L	SMA	Biru	2	9
3	Fahri	36	L	SMP	Biru	1	7
4	Muh.Yusuf	35	L	SMA	Biru	2	9
5	A.Siga	57	L	S1	Biru	2	16
6	Sumardi	49	L	S1	Sanrego	4	14
7	Basir	42	L	SMP	Sanrego	3	8
8	Asdar	33	L	SMP	Sanrego	2	10
9	Hj. Acce	56	P	SMA	Sanrego	3	15
10	Hj. Daya	53	P	S1	Sanrego	1	13
11	Rahman	47	L	SMA	Sanrego	4	10
12	Kahare	51	L	SMP	Sanrego	4	9



13	Asri	37	L	SD	Sanrego	2	8
14	Kartinawati	54	P	SMP	Sanrego	2	7
15	Hatta	58	L	SMP	Sanrego	2	9
16	Hada	52	L	SMP	Sanrego	2	12
17	Agus	55	L	SMP	Sanrego	2	12
18	Rustan	50	L	SD	Sanrego	2	15
19	Nurding	42	L	SMP	Sanrego	1	8
20	Suardi	47	L	SD	Sanrego	1	17
21	Sudirman	46	L	SMP	Sanrego	1	20
22	Ashar	38	L	SMA	Sanrego	2	11
23	Abidin	52	L	SMP	Sanrego	2	9
24	Rusdi	50	L	SD	Balle	2	13
25	Ronal	42	L	SMP	Balle	1	13
26	Muhtar	55	L	SMA	Balle	1	10
27	Sultan	47	L	SD	Balle	2	21
28	Muh.Rusli	49	L	S1	Balle	3	10

29	Tangnga	60	L	SD	Balle	1	9
30	Rudding	53	L	SD	Balle	1	7
31	Sattung	56	L	SD	Balle	1	7
32	Sunube	55	L	SMP	Bontopadang	1	14
33	Sirajuddin	52	L	SMA	Bontopadang	1	6
34.	Baharuddin	57	L	SMP	Bontopadang	2	12
	Jumlah					66	

Lampiran 2. Tabulasi Respoden (peternak yang pernah mengikuti AUTS lalu keluar (Faktor Penghambat)

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin (L/P)	Pendidikan Terakhir	Alamat Desa	Jumlah Ternak (Ekor)	Pengalaman Beternak (Tahun)
1	Abdul Rahim	57	L	S1	Bontopadang	4	20
2	Hj .Sukaya	55	P	SMA	Bontopadang	2	16
3	Syarifuddin	54	L	SD	Bontopadang	2	12
4	Ahmad Zaedi	39	L	SMP	Bontopadang	2	9
5	Nurdin	47	L	SMP	Bontopadang	3	14
6	Ato	28	L	SMA	Bontopadang	2	7
7	A. Sirajuddin	55	L	SMA	Bontopadang	5	10
8	Rustang	56	L	SMP	Biru	4	24
9	Ansar	45	L	SMP	Biru	3	13
10	Usman	48	L	SMP	Biru	3	10
11	Harswan	42	L	SMP	Biru	2	12
12	Sofyan	54	L	SD	Biru	1	17

13	Asong	57	L	SD	Biru	2	12
14	Herman	42	L	SMP	Biru	2	10
15	Hasyim	52	L	SD	Sanrego	2	9
16	Sudirman	53	L	S1	Sanrego	2	12
17	Sultan	44	L	SMP	Sanrego	2	11
18	Asibe	32	L	SMP	Sanrego	2	9
19	Abdillah	35	L	SMA	Sanrego	8	9
20	Rappe	40	L	SD	Sanrego	3	14
21	AmbonTuwo	61	L	SMP	Sanrego	2	27
22	Suhardi	53	L	SMP	Balle	3	14
23	A.Nurfa	43	P	S1	Balle	3	8
24	Adwi Dau	51	L	S1	Balle	2	11
25	Anwar	47	L	SMP	Balle	2	12
26	Mustakim	39	L	SMA	Balle	3	10
27	Mukhtar	54	L	SMA	Balle	1	13
28	Erni	31	P	SMA	Balle	2	8

29	Alimuddin	45	L	SMA	Cendrana	4	20
30	Sudirman	40	L	SMA	Cendrana	3	12
31	H.Darwis	44	L	SMP	Cendrana	4	17
32	Laode THamrin	53	L	SMA	Cendrana	3	20
33	Saparuddin	48	L	SMP	Cendrana	5	17
34	Asgar	53	L	SMP	Cendrana	4	14
			<b>Total</b>		97	94	

Lampiran 3. Tabulasi Responden (nama peternak sapi yang tidak pernah mengikuti asuransi usaha ternak sapi)

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin (L/P)	Pendidikan Terakhir	Alamat (Desa)	Jumlah Ternak (Ekor)	Pengalaman Beternak (Tahun)
1	Sanuddin	52	L	SMA	Biru	4	15
2	Sugiyanto	40	L	SMA	Biru	4	18
3	Saparudding	36	L	SMP	Biru	3	9
4	Sahril Hidayatullah	35	L	S1	Biru	4	7
5	Beddu Tang	61	L	SD	Biru	8	24
6	Adhan	57	L	SD	Biru	3	14
7	Ulla	27	L	S1	Biru	2	10
8	Sakka	47	L	SMP	Sanrego	5	7
9	Nawing	40	L	SMP	Sanrego	3	12
10	Hasan	59	L	SMA	Sanrego	7	17
11	Bakri	60	L	SMP	Sanrego	3	21
12	Jamaluddin	44	L	S1	Sanrego	6	14
13	Tendi Somp	54	L	SMP	Sanrego	9	20

14	Dermawan	55	L	SMA	Sanrego	6	10
15	Fikran	37	L	S1	Balle	3	8
16	A. Aminuddin	46	L	SMP	Balle	7	15
17	Arsak	46	L	SD	Balle	4	12
18	Iskandar	45	L	SMA	Balle	1	7
19	Nurman	39	L	SD	Balle	2	8
20	Mahyudi	32	L	SMP	Balle	5	6
21	Baba	65	L	SMP	Balle	5	18
22	Arman	29	L	SD	Bontopadang	2	8
23	Asriadi	32	L	SMP	Bontopadang	6	7
24	Saehe	65	L	SD	Bontopadang	3	20
25	Jumardi	41	L	SMA	Bontopadang	4	13
26	Mustapa	46	L	SMP	Bontopadang	2	8
27	Akbar	59	L	SMP	Bontopadang	7	20
28	Amriullah	49	L	SMP	Bontopadang	4	17
29	Darnawati	44	P	SD	Cendrana	1	24

30	Rappewali	65	L	SMP	Cendrana	10	21
31	Bahar B. Amin	60	L	SMP	Cendrana	4	15
32	Burhan	54	L	SMP	Cendrana	4	10
33	Dahris	47	L	SD	Cendrana	2	8
34.	Arnidayanti	31	P	S1	Cendrana	6	10
	Jumlah						



Lampiran 4. Hasil Kuisinoner Metode Delphi (Faktor Pendorong)

No	Pernyataan	Berpengaruh		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Mengadopsi AUTS dapat mengurangi kekhawatiran peternak dalam menjalankan usaha peternakan	31	3	34
2	Syarat dalam melakukan klaim asuransi tidak rumit	14	20	34
3	Petugas gesit dalam merespon keluhan peternak	27	7	34
4	Pelanayan kesehatan dokter hewan memuaskan	17	17	34
5	Besaran biaya premi yang terjangkau	29	4	34
6	Peternak tidak mengalami kesulitan dalam proses pendaftaran AUTS	25	9	34
7	Sebagai Alat Pengalihan Resiko	20	14	34
8	Peternak Merasa diberi Keuntungan	19	15	34

Lampiran 5. Hasil Kuisisioner Metode Delphi (Faktor Penghambat)

No	Pernyataan	Berpengaruh		Jumlah
		Ya	Tidak	
1	Prosedur klaim kurang dipahami	57	11	68
2	Kurangnya sosialisasi tentang AUTS	61	8	68
3	Besarnya biaya premi AUTS	21	47	68
4	Panjangnya tahapan AUTS	54	14	68
5	Singkatnya waktu diberikan pada saat proses klaim	37	31	68
6	Lamanya proses perstejuan klaim	39	29	68
7	Petugas kurang gesit dalam merespon apabila peternak membutuhkan solusi dari keluhan	11	57	68
8	Kurangnya kesadaran dari peternak akan pentingnya AUTS	41	27	68
9	Ketidaktahuan peternak terhadap proses jual beli ternak jika terlibat Asuransi Usaha Ternak Sapi	45	23	68

## Lampiran 6. Hasil Analisis Faktor Pendorong

No	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
1	Salawangeng	3	3	2	3	4	2	3	2
2	Ridwan	2	2	3	2	4	2	4	4
3	Fahri	4	2	4	3	5	3	4	2
4	Muh.Yusuf	3	2	3	3	3	2	2	3
5	A.Siga	3	1	3	3	4	2	3	2
6	Sumardi	2	3	3	4	4	3	3	2
7	Basir	5	2	2	2	5	3	5	2
8	Asdar	5	1	3	5	2	4	3	2
9	Hj. Acce	3	4	1	4	4	2	2	3
10	Hj. Daya	2	3	3	3	4	2	2	3
11	Rahman	3	2	3	2	4	2	4	2
12	Kahare	1	2	4	2	1	1	3	5
13	Asri	3	3	2	4	5	5	4	3
14	Kartinawati	5	3	3	3	4	2	3	2
15	Hatta	3	2	2	3	4	3	2	2
16	Hada	4	1	3	4	3	3	5	2
17	Agus	2	2	3	4	2	3	4	4
18	Rustan	3	3	1	3	4	2	4	3
19	Nurding	1	4	4	3	4	2	3	5
20	Suardi	5	3	1	1	5	5	5	2
21	Sudirman	3	2	1	4	4	5	5	2
22	Ashar	2	2	2	3	4	3	2	4
23	Abidin	2	1	3	5	3	2	4	3

24	Rusdi	3	4	1	3	4	3	3	3
25	Ronal	3	1	3	4	4	3	5	2
26	Muhtar	4	2	3	4	1	2	2	5
27	Sultan	5	3	4	1	5	2	4	4
28	Muh.Rusli	4	2	2	4	4	4	3	3
29	Tangnga	1	4	2	2	4	1	4	4
30	Rudding	2	2	3	4	5	3	3	2
31	Sattung	3	4	3	3	4	3	4	2
32	Sunube	4	2	4	3	5	2	3	4
33	Sirajuddin	4	5	5	4	4	4	5	3
34	Baharuddin	5	2	3	4	4	3	4	5

Lampiran 7. Hasil Analisis Faktor Penghambat

No	Nama	X1	X2	X3	X4	X 5	X6	X7	X8	X9
1	Abdul Rahim	2	4	3	4	5	4	3	2	5
2	Hj. Sukaya	2	3	5	3	3	4	2	2	3
3	Syarifuddin	4	3	3	3	5	2	3	1	2
4	Ahmad Zaenal	3	4	4	2	4	4	2	2	3
5	Nurdin	2	2	2	5	4	5	2	3	3
6	Ato	2	3	2	2	2	2	4	4	2
7	A. Sirajuddin	5	2	4	3	4	4	2	3	2
8	Rustang	4	2	3	3	5	4	1	2	3
9	Ansar	2	5	3	1	4	5	4	5	5
10	Usman	5	4	1	3	5	5	3	3	4
11	Harswan	2	3	2	4	2	3	2	2	4
12	Sofyan	1	2	4	4	3	3	2	2	2
13	Asong	3	2	2	3	3	4	5	4	3
14	Herman	3	2	4	3	1	4	3	1	2
15	Hasyim	4	4	3	2	4	5	2	1	1
16	Sudirman	2	1	1	1	4	5	4	2	2
17	Sultan	3	2	3	2	2	3	2	3	2
18	Asibe	2	3	2	5	3	1	1	4	3
19	Abdillah	2	3	2	3	4	3	2	2	4
20	Rappe	3	2	3	4	4	2	4	2	3

21	Ambo Tuwoi	4	3	5	3	4	4	5	3	2
22	Suhardi	5	4	3	3	5	5	4	3	1
23	Andi Nurfa	5	5	3	2	3	4	3	4	1
24	Adwi Dau	2	2	2	3	2	3	3	3	2
25	Anwar	1	2	4	3	4	3	2	2	4
26	Mustakim	3	3	1	4	1	2	2	5	4
27	Mukhtar	3	1	2	5	2	4	2	4	3
28	Erni	2	5	3	5	5	5	3	1	3
29	Alimuddin	3	4	4	2	3	4	1	2	5
30	Sudirman	4	2	4	1	4	2	4	3	4
31	H.Darwis	4	3	5	3	4	4	1	3	3
32	Laode Thamrin	2	2	3	1	2	3	1	2	3
33	Saparuddin	2	3	2	4	4	4	2	1	1
34	Asgar	2	3	3	5	4	4	3	4	4
35	Sanuddin	3	4	3	4	5	5	2	2	3
36	Sugiyanto	3	2	1	2	5	5	4	2	3
37	Saparuddin	5	2	2	2	4	3	2	3	2
38	Sahril Hidayat	3	4	5	3	3	4	2	5	5
39	Beddu Tang	2	2	4	3	1	3	5	3	4
40	Adhan	4	3	1	2	2	5	3	3	4
41	Ulla	3	5	3	3	4	5	3	2	3
42	Sakka	4	1	3	3	4	3	4	2	1
43	Nawing	2	2	2	4	3	4	2	4	3
44	Hasan	3	4	2	1	5	4	1	1	5

45	Bakri	2	2	1	4	5	1	2	4	4
46	Jamaluddin	2	1	2	5	4	2	3	4	3
47	Tendi Somp	3	3	3	3	4	4	4	3	3
48	Dermawan	1	5	3	4	1	5	4	2	2
49	Fikran	5	3	5	3	3	4	2	2	3
50	A.Aminuddin	4	2	4	2	2	3	3	3	1
51	Arsak	5	1	1	4	4	5	3	3	3
52	Iskandar	3	2	2	4	5	5	1	2	3
53	Nurman	2	3	3	1	4	4	2	2	4
54	Mahyudi	2	2	3	2	4	1	2	4	2
55	Baba	1	4	1	5	5	3	2	4	1
56	Aman	3	1	3	3	3	4	5	3	3
57	Asriandi	3	2	2	4	4	5	3	5	3
58	Saehe	2	3	4	1	4	4	2	5	5
59	Jumarni	4	4	2	2	5	4	2	1	1
60	Mutafa	5	5	1	3	4	3	1	2	3
61	Akbar	1	2	2	2	4	2	2	5	3
62	Amirullah	3	3	4	5	3	4	5	4	4
63	Darnawati	3	5	3	4	4	4	2	2	3
64	Rappewali	2	2	4	4	2	5	5	1	2
65	Bahar B. Amin	2	3	5	1	4	4	2	5	3
66	Burhan	3	2	2	2	5	5	4	5	3
67	Dahris	2	4	2	4	4	4	4	3	4
68	Arnidayanti	4	3	5	4	5	2	2	5	2

## Lampiran 8. Hasil Output SPSS Analisis Faktor Pendorong

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.536	
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	51.540
	Df	28
	Sig.	.013



## Anti-image Matrices

		Mengurangi kekhawatiran peternak	Syarat proses klaim tidak rumit	Petugas gesit merespon keluhan peternak	Pelayanan Petugas Memuaskan	Biaya Premi Terjangkau	Tidak Mengalami Kesulitan proses Pendaftaran	Sebagai Alat Peralihan Resiko	Peternak Merasa diberi Keuntungan
Anti-image Covariance	Mengurangi kekhawatiran peternak dalam berusaha	.756	.125	-.117	.120	-.037	-.207	-.015	.082
	Syarat Proses klaim tidak rumit	.125	.800	.032	.102	-.208	-.060	.058	-.168
	Petugas Gesit Merespon	-.117	.032	.802	-.131	-.009	.200	-.168	-.166
	Pelayanan Petugas Memuaskan	.120	.102	-.131	.637	.224	-.263	.168	.106
	Biaya Premi Terjangkau	-.037	-.208	-.009	.224	.609	-.102	-.041	.224
	Tidak Mengalami Kesulitan proses Pendaftaran	-.207	-.060	.200	-.263	-.102	.492	-.232	.052
	Sebagai Alat Peralihan Resiko	-.015	.058	-.168	.168	-.041	-.232	.724	.068
	Peternak Merasa diberi Keuntungan	.082	-.168	-.166	.106	.224	.052	.068	.662
Anti-image Correlation	Mengurangi kekhawatiran peternak dalam berusaha	<b>.640<sup>a</sup></b>	.161	-.150	.172	-.054	-.339	-.020	.116
	Syarat Proses klaim tidak rumit	.161	<b>.481<sup>a</sup></b>	.040	.143	-.298	-.095	.076	-.231
	Petugas Gesit Merespon	-.150	.040	<b>.427<sup>a</sup></b>	-.184	-.013	.319	-.220	-.227
	Pelayanan Petugas Memuaskan	.172	.143	-.184	<b>.352<sup>a</sup></b>	.359	-.470	.248	.163
	Biaya Premi Terjangkau	-.054	-.298	-.013	.359	<b>.584<sup>a</sup></b>	-.186	-.062	.353
	Tidak Mengalami Kesulitan proses Pendaftaran	-.339	-.095	.319	-.470	-.186	<b>.531<sup>a</sup></b>	-.389	.091
	Sebagai Alat Peralihan Resiko	-.020	.076	-.220	.248	-.062	-.389	<b>.573<sup>a</sup></b>	.098
	Peternak Merasa diberi Keuntungan	.116	-.231	-.227	.163	.353	.091	.098	<b>.655<sup>a</sup></b>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Activate Window:

## Anti-image Matrices

		Mengurangi kekhawatiran peternak	Kemudahan dalam proses klaim	Mudah Mendapatkan informasi	Biaya Premi Terjangkau	Tidak Mengalami Kesulitan proses Pendaftaran	Sebagai Alat Pengalihan Resiko	Peternak Merasa diberi Keuntungan
Anti-image Covariance	Mengurangi kekhawatiran peternak dalam berusaha	.779	.112	-.099	-.093	-.208	-.051	.065
	Syarat Proses klaim tidak rumit	.112	.816	.057	-.286	-.023	.034	-.194
	Petugas Gesit Merespon	-.099	.057	.830	.044	.194	-.147	-.153
	Biaya Premi Terjangkau	-.093	-.286	.044	.699	-.014	-.123	.220
	Tidak Mengalami Kesulitan proses Pendaftaran	-.208	-.023	.194	-.014	.632	-.223	.126
	Sebagai Alat Pengalihan Resiko	-.051	.034	-.147	-.123	-.223	.771	.044
	Peternak Merasa diberi Keuntungan	.065	-.194	-.153	.220	.126	.044	.680
Anti-image Correlation	Mengurangi kekhawatiran peternak dalam berusaha	.712 <sup>a</sup>	.140	-.123	-.126	-.297	-.065	.090
	Syarat Proses klaim tidak rumit	.140	.347 <sup>a</sup>	.069	-.378	-.032	.042	-.261
	Petugas Gesit Merespon	-.123	.069	.532 <sup>a</sup>	.057	.268	-.184	-.204
	Biaya Premi Terjangkau	-.126	-.378	.057	.597 <sup>a</sup>	-.021	-.167	.320
	Tidak Mengalami Kesulitan proses Pendaftaran	-.297	-.032	.268	-.021	.679 <sup>a</sup>	-.319	.192
	Sebagai Alat Pengalihan Resiko	-.065	.042	-.184	-.167	-.319	.678 <sup>a</sup>	.061
	Peternak Merasa diberi Keuntungan	.090	-.261	-.204	.320	.192	.061	.672 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

## Anti-image Matrices

		Mengurangi kekhawatiran peternak	Mudah Mendapatkan informasi	Biaya Premi Terjangkau	Tidak Mengalami Kesulitan proses Pendaftaran	Sebagai Alat Pengalihan Resiko	Peternak Merasa diberi Keuntungan
Anti-image Covariance	Mengurangi kekhawatiran peternak dalam berusaha	.794	-.109	-.064	-.209	-.056	.101
	Mudah Mendapatkan informasi	-.109	.834	.075	.197	-.150	-.150
	Biaya Premi Terjangkau	-.064	.075	.816	-.026	-.130	.191
	Tidak Mengalami Kesulitan proses Pendaftaran	-.209	.197	-.026	.632	-.223	.129
	Sebagai Alat Pengalihan Resiko	-.056	-.150	-.130	-.223	.773	.056
	Peternak Merasa diberi Keuntungan	.101	-.150	.191	.129	.056	.729
Anti-image Correlation	Mengurangi kekhawatiran peternak	.726 <sup>a</sup>	-.134	-.080	-.295	-.072	.132
	Petugas Gesit Merespon	-.134	.523 <sup>a</sup>	.090	.271	-.187	-.193
	Biaya Premi Terjangkau	-.080	.090	.774 <sup>a</sup>	-.036	-.163	.247
	Tidak Mengalami Kesulitan proses Pendaftaran	-.295	.271	-.036	.680 <sup>a</sup>	-.318	.190
	Sebagai Alat Pengalihan Resiko	-.072	-.187	-.163	-.318	.677 <sup>a</sup>	.075
	Peternak Merasa diberi Keuntungan	.132	-.193	.247	.190	.075	.764 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component	
	1	2
Mengurangi kekhawatiran peternak	.600	.380
Mudah Mendapatkan informasi	-.382	.813
Biaya Premi Terjangkau	.614	-.080
Tidak Mengalami Kesulitan proses Pendaftaran	.774	.011
Sebagai Alat Pengalihan Resiko	.595	.488
Peternak Merasa diberi Keuntungan	.711	.234

**Component Transformation Matrix**

Component	1	2
1	.793	-.610
2	.610	.793

## Lampiran 9. Hasil Output SPSS Analisis Faktor Penghambat

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.580	
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	51.588
	Df	36
	Sig.	.045

Anti-Image Matrices

		Prosedur Klaim Kurang Dipebaiki	Kurangnya Sosialisasi Tentang AUTS	Besarnya Biaya Pembiayaan AUTS	Panjangnya Tatapapan AUTS	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	Lamanya Proses Pemrosesan Saat Klaim	Belugas lapangan masih sangat terbatas	Kurangnya Kesadaran dari Pemerintah akan pentingnya AUTS	Ketidaktahuan pemerintah terhadap proses jual beli tersebut, jika terlibat Asuransi
Anti-image Covariance	Prosedur Klaim Kurang Dipebaiki	.711	.039	-.048	.252	-.144	-.166	.070	.140	.216
	Kurangnya Sosialisasi Tentang AUTS	.039	.835	-.171	-.039	-.051	-.179	.151	.142	-.088
	Besarnya Biaya Pembiayaan AUTS	-.048	-.171	.909	.111	.168	.070	-.011	.002	.024
	Panjangnya Tatapapan AUTS	.252	-.039	.111	.860	-.040	-.009	-.062	.073	.118
	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	-.144	-.051	.168	-.040	.888	-.013	.122	.057	-.056
	Lamanya Proses Pemrosesan Saat Klaim	-.166	-.179	.070	-.009	-.013	.785	-.222	.159	-.101
	Belugas lapangan masih sangat terbatas	.070	.151	-.011	-.062	.122	-.222	.869	-.053	.098
	Kurangnya Kesadaran dari Pemerintah akan pentingnya AUTS	.140	.142	.002	.073	.057	.159	-.053	.811	-.122
	Ketidaktahuan pemerintah terhadap proses jual beli tersebut, jika terlibat Asuransi	.216	-.088	.024	.118	-.056	-.101	.098	-.122	.864
Anti-image Correlation	Prosedur Klaim Kurang Dipebaiki	.523*	.051	-.060	.323	-.182	-.223	.089	.185	.276
	Kurangnya Sosialisasi Tentang AUTS	.051	.516*	-.196	-.046	-.060	-.221	.178	.173	-.103
	Besarnya Biaya Pembiayaan AUTS	-.060	-.196	.447*	.126	.187	.083	-.013	.002	.027
	Panjangnya Tatapapan AUTS	.323	-.046	.126	.437*	-.046	-.011	-.072	.087	.137
	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	-.182	-.060	.187	-.046	.561*	-.015	.139	.067	-.064
	Lamanya Proses Pemrosesan Saat Klaim	-.223	-.221	.083	-.011	-.015	.501*	-.268	.199	-.123
	Belugas lapangan masih sangat terbatas	.089	.178	-.013	-.072	.139	-.268	.424*	-.063	.114
	Kurangnya Kesadaran dari Pemerintah akan pentingnya AUTS	.185	.173	.002	.087	.067	.199	-.063	.650*	-.145
	Ketidaktahuan pemerintah terhadap proses jual beli tersebut, jika terlibat Asuransi	.276	-.103	.027	.137	-.064	-.123	.114	-.145	.420*

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

## Anti-image Matrices

		Prosedur Klaim Kurang Dipahami	Kurangnya Sosialisasi Tentang AUTS	Besarnya Biaya Premi AUTS	Rentanangnya Tahapan AUTS	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	Lamanya Proses Pencairan Saat Klaim	Petugas lapangan masih sangat terbatas	Kurangnya Kesadaran dari Peternak akan pentingnya AUTS
Anti-image Covariance	Prosedur Klaim Kurang Dipahami	.769	.067	-.059	.246	-.142	-.155	.050	.189
	Kurangnya Sosialisasi AUTS	.067	.844	-.171	-.028	-.058	-.194	.165	.134
	Besarnya Biaya Premi AUTS	-.059	-.171	.909	.110	.170	.074	-.014	.005
	Rentanangnya Tahapan AUTS	.246	-.028	.110	.877	-.033	.005	-.078	.093
	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	-.142	-.058	.170	-.033	.891	-.020	.130	.050
	Lamanya Proses Pencairan Saat Klaim	-.155	-.194	.074	.005	-.020	.797	-.216	.150
	Petugas lapangan masih sangat terbatas	.050	.165	-.014	-.078	.130	-.216	.880	-.041
	Kurangnya Kesadaran dari Peternak akan pentingnya AUTS	.189	.134	.005	.093	.050	.150	-.041	.829
Anti-image Correlation	Prosedur Klaim Kurang Dipahami	.549 <sup>**</sup>	.083	-.070	.299	-.171	-.198	.061	.236
	Kurangnya Sosialisasi AUTS	.083	.499 <sup>**</sup>	-.195	-.032	-.067	-.237	.192	.160
	Besarnya Biaya Premi AUTS	-.070	-.195	.443 <sup>**</sup>	.124	.189	.087	-.016	.006
	Rentanangnya Tahapan AUTS	.299	-.032	.124	.480 <sup>**</sup>	-.038	.006	-.089	.109
	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	-.171	-.067	.189	-.038	.572 <sup>**</sup>	-.023	.147	.058
	Lamanya Proses Pencairan Saat Klaim	-.198	-.237	.087	.006	-.023	.533 <sup>**</sup>	-.258	.184
	Petugas lapangan masih sangat terbatas	.061	.192	-.016	-.089	.147	-.258	.426 <sup>**</sup>	-.048
	Kurangnya Kesadaran dari Peternak akan pentingnya AUTS	.236	.160	.006	.109	.058	.184	-.048	.637 <sup>**</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

## Anti-image Matrices

		Prosedur Klaim Kurang Dipahami	Kurangnya Sosialisasi Tentang AUTS	Besarnya Biaya Premi AUTS	Panjangnya Tahapan AUTS	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	Lamanya Proses Pencairan Saat Klaim	Kurangnya Kesadaran dari Peternak akan pentingnya AUTS
Anti-image Covariance	Prosedur Klaim Kurang Dipahami	.772	.060	-.058	.253	-.153	-.154	.192
	Kurangnya Sosialisasi AUTS	.060	.877	-.174	-.014	-.087	-.171	.147
	Besarnya Biaya Premi AUTS	-.058	-.174	.910	.110	.176	.076	.005
	Panjangnya Tahapan AUTS	.253	-.014	.110	.884	-.022	-.015	.090
	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	-.153	-.087	.176	-.022	.911	.014	.057
	Lamanya Proses Pencairan Saat Klaim	-.154	-.171	.076	-.015	.014	.854	.150
	Kurangnya Kesadaran dari Peternak akan pentingnnya AUTS	.192	.147	.005	.090	.057	.150	.830
Anti-image Correlation	Prosedur Klaim Kurang Dipahami	<b>.542<sup>a</sup></b>	.073	-.069	.306	-.182	-.189	.240
	Kurangnya Sosialisasi AUTS	.073	<b>.540<sup>a</sup></b>	-.195	-.016	-.098	-.198	.173
	Besarnya Biaya Premi AUTS	-.069	-.195	<b>.439<sup>a</sup></b>	.123	.193	.086	.005
	Panjangnya Tahapan AUTS	.306	-.016	.123	<b>.471<sup>a</sup></b>	-.025	-.018	.105
	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	-.182	-.098	.193	-.025	<b>.544<sup>a</sup></b>	.015	.066
	Lamanya Proses Pencairan Saat Klaim	-.189	-.198	.086	-.018	.015	<b>.636<sup>a</sup></b>	.178
	Kurangnya Kesadaran dari Peternak akan pentingnnya AUTS	.240	.173	.005	.105	.066	.178	<b>.631<sup>a</sup></b>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)



## Anti-image Matrices

		Prosedur Klaim Kurang Dipahami	Kurangnya Sosialisasi Tentang AUTS	Panjangnya Tahapan AUTS	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	Lamanya Proses Pencairan Saat Klaim	Kurangnya Kesadaran dari Peternak akan pentingnya AUTS
Anti-image Covariance	Prosedur Klaim Kurang Dipahami	.776	.051	.265	-.148	-.151	.193
	Kurangnya Sosialisasi AUTS	.051	.911	.008	-.058	-.164	.154
	Panjangnya Tahapan AUTS	.265	.008	.897	-.046	-.025	.091
	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	-.148	-.058	-.046	.946	-.001	.059
	Lamanya Proses Pencairan Saat Klaim	-.151	-.164	-.025	-.001	.861	.151
	Kurangnya Kesadaran dari Peternak akan pentingya AUTS	.193	.154	.091	.059	.151	.831
Anti-image Correlation	Prosedur Klaim Kurang Dipahami	<b>.543"</b>	.061	.318	-.173	-.184	.241
	Kurangnya Sosialisasi AUTS	.061	<b>.613"</b>	.008	-.062	-.185	.177
	Panjangnya Tahapan AUTS	.318	.008	<b>.432"</b>	-.050	-.029	.106
	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	-.173	-.062	-.050	<b>.646"</b>	-.001	.066
	Lamanya Proses Pencairan Saat Klaim	-.184	-.185	-.029	-.001	<b>.663"</b>	.179
	Kurangnya Kesadaran dari Peternak akan pentingya AUTS	.241	.177	.106	.066	.179	<b>.627"</b>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

## Anti-image Matrices

		Prosedur Klaim Kurang Dipahami	Kurangnya Sosialisasi Tentang AUTS	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	Lamanya Proses Pencairan Saat Klaim	Kurangnya Kesadaran dari Peternak akan pentingnya AUTS
Anti-image Covariance	Prosedur Klaim Kurang Dipahami	.863	.054	-.150	-.159	.187
	Kurangnya Sosialisasi T AUTS	.054	.911	-.058	-.164	.155
	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	-.150	-.058	.949	-.002	.064
	Lamanya Proses Pencairan Saat Klaim	-.159	-.164	-.002	.861	.155
	Kurangnya Kesadaran dari Peternak akan pentingnnya AUTS	.187	.155	.064	.155	.840
Anti-image Correlation	Prosedur Klaim Kurang Dipahami	<b>.616<sup>a</sup></b>	.061	-.166	-.185	.220
	Kurangnya Sosialisasi AUTS	.061	<b>.613<sup>a</sup></b>	-.062	-.185	.177
	Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	-.166	-.062	<b>.670<sup>a</sup></b>	-.003	.072
	Lamanya Proses Pencairan Saat Klaim	-.185	-.185	-.003	<b>.661<sup>a</sup></b>	.183
	Kurangnya Kesadaran dari Peternak akan pentingnnya AUTS	.220	.177	.072	.183	<b>.660<sup>a</sup></b>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component	
	1	2
Prosedur Klaim Kurang Dipahami	.212	.740
Kurangnya Sosialisasi AUTS	.711	-.169
Singkatnya waktu yang diberikan Saat klaim	-.031	.732
Lamanya Proses Pencairan Saat Klaim	.685	.197
Kurangnya Kesadaran dari Peternak akan pentingnya AUTS	.604	.374

**Component Transformation Matrix**

Component	1	2
1	.789	.615
2	-.615	.789

## Lampiran 10.

## Kuisisioner Untuk Delphi (Faktor Pendorong)

## KUISISIONER PENELITIAN

**Peneliti** : Kurnia Nur Islami

**Judul Penelitian** : Analisis Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Peternak dalam Mengadopsi Asuransi Usaha Ternak Sapi

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam menilai Faktor Pendorong Peternak dalam Mengadopsi Asuransi Usaha ternak Sapi.

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Alamat :
6. Pengalaman Beternak :
7. Jumlah ternak sapi potong :

Tolong berikan tanda centang (√) pada kolom yang dianggap faktor pendorong bagi anda dalam mengadopsi Asuransi Usaha Ternak Sapi dan tuliskan pada lembar isian (form) yang telah disediakan jika ada faktor yang lain yang mendorong anda mengikuti program Asuransi Usaha Ternak Sapi.

No	Pernyataan	Berpengaruh	
		Ya	Tidak
1	Asuransi usaha ternak sapi dapat mengurangi kekhawatiran dalam Menjalankan usaha ternak		
2	Syarat dalam melakukan klaim asuransi tidak rumit		
3	Petugas gesit dalam merespon apabila peternak membutuhkan solusi dari keluhan yang dirasakan		
4	Pelanayan kesehatan dokter hewan memuaskan		
5	Besaran biaya premi yang terjangkau		
6	Peternak tidak Mengalami Kesulitan dalam Proses Pendaftaran AUTS		
7	Sebagai alat pengalihan resiko		
8	Peternak merasa diberi keuntungan		

## Lampiran 11.

## Kuisisioner Untuk Delphi (Faktor Penghambat)

## KUISISIONER PENELITIAN

**Peneliti** : Kurnia Nur Islami

**Judul Penelitian** : Analisis Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Peternak dalam Mengadopsi Asuransi Usaha Ternak Sapi

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan guna mendukung validitas data yang diperlukan. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketepatan yang digunakan dalam menilai Faktor Penghambat Peternak dalam Mengadopsi Asuransi Usaha ternak Sapi.

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Alamat :
6. Pengalaman Beternak :
7. Jumlah ternak sapi potong :

Tolong berikan tanda centang (√) pada kolom yang dianggap faktor penghambat bagi anda dalam mengadopsi Asuransi Usaha Ternak Sapi dan tuliskan pada lembar isian (form) yang telah disediakan jika ada faktor yang lain yang menghambat anda mengikuti program Asuransi Usaha Ternak Sapi.

No	Pernyataan	Berpengaruh	
		Ya	Tidak
1	Prosedur Klaim Yang Kurang Dipahami		
2	Kurangnya Sosialisasi Tentang Asuransi Usaha Ternak Sapi		
3	Besarnya Biaya Premi Asuransi Usaha Ternak Sapi		
4	Panjangnya Tahapan Asuransi		
5	Singkatnya Waktu Yang diberikan Pada Saat Klaim		
6	Lamanya Proses persetujuan klaim		
7	Petugas lapangan masih sangat terbtas		
8	Kurangnya kesadaran peternak akan pentingnya AUTS		
9	Ketidaktahuan peternak terhadap proses jual beli ternak jika terlibat Asuransi		

## Lampiran 12. Kuesioner untuk Analisis Faktor

### KUESIONER PENELITIAN

#### FAKTOR PENDORONG PETERNAK DALAM MENGADOPSI ASURANSI USAHA TERNAK SAPI DI KABUPATEN BONE

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk kesediannya memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang telah diajukan guna mendukung ke validan suatu data yang diperlukan. Jawaban yang anda berikan adalah informasi bagi penulis sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul “**Analisis Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Peternak dalam mengadopsi Asuransi usaha Ternak Sapi di Kabupaten Bone**”. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketetapan yang digunakan dalam mengidentifikasi dan menilai hambatan peternak dalam mengadopsi asuransi usaha Ternak Sapi di Kabupaten Bone, Penulis mengharapkan kesediaan anda untuk menjawabnya dengan baik. Terima kasih atas kerjasamanya.

#### A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Jumlah ternak sapi potong :
6. Tanggal Pengisian Kuisisioner:
- 7.

Pernyataan yang Berkaitan dengan AUTS Dapat Mengurangi Kehawatiran dalam budidaya Sapi (X <sub>1</sub> )						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Keikutsertaan dalam program Asuransi dapat mengurangi kekhawatiran dalam menjalankan usaha sapi potong hal ini menjadi salah satu faktor pendorong bagi peternak untuk mengadopsi Asuransi Usaha Ternak Sapi					
Pernyataan yang Berkaitan dengan persyaratan proses klaim (X <sub>2</sub> )						
1	Syarat dalam melakukan proses klaim asuransi tidak rumit, menjadi pendorong dalam mengadopsiAUTS					

<b>Pernyataan yang Berkaitan dengan petugas gesit dalam merespon keluhan (X<sub>3</sub>)</b>					
1	Petugas gesit dalam merespon apabila peternak membutuhkan solusi dari keluhan yang dirasakan.				
<b>Pernyataan yang Berkaitan dengan Pelayan Petugas Asuransi(X<sub>4</sub>)</b>					
1	Pelayanan kesehatan dokter hewan memuaskan				
<b>Pernyataan yang Berkaitan dengan Biaya Premi (X<sub>5</sub>)</b>					
1	Biaya Premi yang dikeluarkan untuk program Asuransi Ini termasuk terjangkau hal ini menjadi salah satu faktor pendorong bagi peternak untuk mengadopsi Asuransi Usaha Ternak Sapi				
<b>Pernyataan yang Berkaitan dengan Proses Pendaftaran (X<sub>6</sub>)</b>					
1	Peternak tidak mengalami kesulitan dalam proses pendaftaran AUTS				
<b>Pernyataan yang Berkaitan dengan Asuransi Sebagai Alat Pengalihan Resiko(X<sub>7</sub>)</b>					
1	Risiko yang seharusnya ditanggung oleh peternak dapat ikut dibebankan kepada pihak asuransi, hal ini menjadi faktor pendorong bagi peternak untuk ikut mengadopsi Asuransi Usaha Ternak Sapi				
<b>Pernyataan yang Berkaitan dengan Asuransi Memberikan Keuntungan(X<sub>8</sub>)</b>					
1	Program AUTS/K dapat memberikan keuntungan dalam bentuk pemberian ganti rugi atas risiko kematian sapi, risiko kehilangan				

Keterangan :

- Semakin Mendekati Angka 1 Semakin Tidak Setuju
- Semakin Mendekati Angka 5 Semakin Setuju

Skala Penilaian dimana nilai

SS = Sangat Setuju = Skor 5

S = setuju = Skor 4

N = Netral = Skor 3

TS = Tidak Setuju Setuju = Skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju =Skor 1

## Lampiran 12. Kuesioner untuk Analisis Faktor

**KUESIONER PENELITIAN****HAMBATAN PETERNAK DALAM MENGADOPSI ASURANSI USAHA TERNAK SAPI DI KABUPATEN BONE**

Kepada yang Terhormat Bapak/Ibu/Sdr (i) diharapkan untuk kesediannya memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang telah diajukan guna mendukung ke validan suatu data yang diperlukan. Jawaban yang anda berikan adalah informasi bagi penulis sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul **“Analisis Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Peternak dalam mengadopsi Asuransi usaha Ternak Sapi di Kabupaten Bone”**. Baik tidaknya penilaian ini tergantung dari kejujuran dan ketetapan yang digunakan dalam mengidentifikasi dan menilai hambatan peternak dalam mengadopsi asuransi usaha Ternak Sapi di Kabupaten Bone, Penulis mengharapkan kesediaan anda untuk menjawabnya dengan baik. Terima kasih atas kerjasamanya.

**B. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Jumlah ternak sapi potong :
6. Tanggal Pengisian Kuisisioner:

<b>Pernyataan yang Berkaitan dengan Prosedur Klaim Yang Kurang Dipahami (X<sub>1</sub>)</b>						
No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Peternak tidak dapat memahami tentang prosedur klaim					
<b>Pernyataan yang Berkaitan dengan Kurangnya Sosialisasi Tentang Asuransi Usaha Ternak Sapi(X<sub>2</sub>)</b>						
1	Kurangnya Sosialisasi menjadi hambatan bagi peternak dalam mengadopsi Asuransi Usaha Ternak Sapi					



<b>Pernyataan yang Berkaitan dengan Kendala Ekonomi (X<sub>3</sub>)</b>					
1	Besarnya Biaya Premi Menjadi Hambatan Peternak dalam Mengadopsi Asuransi Usaha Ternak Sapi				
<b>Pernyataan yang Berkaitan dengan Panjangnya Tahapan Asuransi Usaha Ternak Sapi(X<sub>4</sub>)</b>					
1	Panjangnya tahapan Asuransi menjadi hambatan bagi peternak dalam mengadopsi AUTS				
<b>Pernyataan yang Berkaitan dengan Singkatnya waktu Yang diberikan pada saat proses klaim (X<sub>5</sub>)</b>					
1	Singkatnya Waktu Yang diberikan pada saat proses klaim sehingga menjadi hambatan bagi peternak dalam mengadopsi Asuransi Usaha Ternak Sapi				
<b>Pernyataan yang Berkaitan dengan Lamanya proses persetujuan klaim (X<sub>6</sub>)</b>					
1	Lamanya proses persetujuan klaim menjadi hambatan bagi peternak dalam mengadopsi Asuransi Usaha Ternak Sapi				
<b>Pernyataan yang Berkaitan dengan Sumberdaya manusia Lapangan (Penyuluh) masih sangat terbatas(X<sub>7</sub>)</b>					
1	Kurangnya Pendampingan penyuluh menjadi hambatan bagi peternak dalam mengadopsi Asuransi Usaha Ternak Sapi				
<b>Kurangnya kesadaran dari peternak akan Pentingnya AUTS (X<sub>8</sub>)</b>					
1	Kurangnya kesadaran diri akan pentingnya Asuransi menjadi salah satu hambatan bagi peternak dalam mengadopsi Asuransi Usaha Ternak Sapi				
<b>Kurangnya Pengetahuan Peternak Terhadap Proses Jual Beli Ternak (x<sub>9</sub>)</b>					
	Kurangnya Pengetahuan Peternak Terhadap Proses Jual Beli Ternak jika terlibat Asurasni				

Keterangan :

- Semakin Mendekati Angka 1 Semakin Tidak Setuju

- Semakin Mendekati Angka 5 Semakin Setuj

Skala Penilaian dimana nilai

SS = Sangat Setuju = Skor 5

S = setuju = Skor 4

N = Netral = Skor 3

TS = Tidak Setuju Setuju = Skor 2

STS = Sangat Tidak Setuju =Skor 1

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian





